

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN WISATAWAN DANAU KELIMUTU KECAMATAN PEMO KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh

Fransisco Johan Belle

Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Johanbelle1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh objek wisata, jarak, dan harga tiket terhadap intensitas kunjungan wisatawan Danau Kelimutu kecamatan Pemo kabupaten Ende. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Pengambilan data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diperoleh dari responden pengunjung di tempat wisata Danau Kelimutu kecamatan Pemo Kabupaten Ende. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh secara parsial maupun simultan yang signifikan antara objek wisata, jarak, dan harga tiket terhadap intensitas kunjungan tempat wisata Danau Kelimutu kecamatan Pemo kabupaten Ende.

Masing-masing variable memiliki nilai rata-rata diatas 2,7 yang artinya semua pernyataan disetujui, untuk X1 objek wisata memiliki rata-rata 3,87, X2 jarak memiliki rata-rata 3,99 dan X3 harga tiket memiliki rata-rata 3,95, serta semua variabel yang diuji adalah valid karena memiliki signifikansi <0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis diterima yang berarti objek wisata, jarak, dan harga tiket memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensitas kunjungan ditempat wisata Danau Kelimutu kecamatan Pemo kabupaten Ende.

Kata kunci : Objek wisata, Jarak, Harga tiket, Intensitas kunjungan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of tourist attractions, distances, and ticket prices on the intensity of tourist visits to Lake Kelimutu, Pemo sub-district, Ende district. This study uses quantitative methods with primary data. Primary data collection in this study was using questionnaires obtained from visitor respondents at the Lake Kelimutu tourist spot, Pemo sub-district, Ende Regency. The analysis used in this research is using multiple linear regression method. The results of this study prove that there is a significant partial or simultaneous influence between attractions, distance, and ticket prices on the intensity of visits to Lake Kelimutu tourist attractions, Pemo sub-district, Ende district.

Each variable has an average value above 2.7 which means that all statements are approved, for X1 attractions have an average of 3.87, X2 distances have an average of 3.99 and X3 ticket prices have an average of 3, 95, and all the variables tested are valid because they

have a significance <0.05, thus it can be concluded that all hypotheses are accepted, which means that attractions, distances, and ticket prices have a significant influence on the intensity of visits to Lake Kelimutu tourist attractions, Pemo sub-district, Ende district.

Keywords: Tourist attraction, distance, ticket price, visit intensity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini sektor pariwisata menjadi salah satu industri terbesar dan terkuat di dunia, sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek social budaya, ekonomi dan politik (Baharuddin et al, 2017).

Menurut Anindita dan Gunanto (2015), pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri/diluar Negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Majunya industry pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industry pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara Indonesia yang memilki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di Indonesia.

Kabupaten Ende merupakan salah satu kabupaten di pulau Flores yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Indonesia, yang memiliki luas 2.067,75 km² dan memiliki populasi sebanyak 270.763 jiwa pada tahun 2020. Kabupaten Ende memiliki sektor pariwisata yang merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikembangkan, mengingat potensi objek wisata yang dimiliki Kabupaten Ende sangat beragam meliputi objek wisata daerah pantai, dataran rendah sampai daerah pegunungan yang ada di beberapa Kecamatan. Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya serta memberi tanggung jawab dan tuntutan yang lebih besar untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki demi pembangunan di daerah. Kabupaten Ende tentu saja tidak lepas dari objek wisatanya yang begitu banyak dan menarik mulai dari rumah pengasingan Ir. Soekarno dan berbagai potensi wisata lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari keberadaan objek wisata yang terdapat di kabupaten ini. Salah satu objek wisata yang terdapat di kabupaten Ende adalah Taman Nasional Kelimutu yang dimana dalam Taman Nasional Kelimutu terdapat sebuah Danau Kelimutu atau yang dikenal dengan Danau Tiga Warna. Danau Kelimutu adalah danau kawah yang terletak di puncak gunung kelimutu (gunung api) yang terletak di pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Indonesia. Lokasi gunung ini tepatnya di Desa Pemo Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende. Salah satu kelebihan dari objek wisata Taman Nasional Kelimutu adalah danau kawah dengan memiliki 3 macam warna yang berbeda satu dengan yang lain ada

warna merah, biru, dan putih. Objek wisata Taman Nasional Kelimutu ini memiliki daya tarik tersendiri yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung.

Hal tersebut tidak hanya menyajikan potensi berupa danau kelimutu saja tetapi juga didukung oleh potensi yang lain seperti tempat peninggalan Belanda dan tempat perlindungan dari berbagai Flora dan Fauna langka yang ada di Taman Nasional Kelimutu.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh objek wisata, jarak, dan harga tiket terhadap intensitas kunjungan wisatawan Danau Kelimutu.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan sumber informasi sehingga tahu seberapa besar peranan faktor-faktor seperti harga tiket, jarak perjalanan dan juga objek wisata khususnya Danau Kelimutu periode bulan maret-april 2023 guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan asli daerah.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam komponen sediaan yang dikemukakan oleh Mc. Intosh, bahwa komponen sediaan dibagi kedalam 4 komponen (Putro, 2021) yaitu :

1. Sumber-sumber alam

Kategori terdiri dari patokan dasar persediaan sumber alam dimana semua areanya cocok digunakan dan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung (iklim dan udara, bunga, bentuk tanah, hewan dan keindahan alam).

2. Infrastruktur

Komponen ini terdiri dari konstruksi yang dikembangkan di bagian bawah tanah dan permukaan tanah seperti sistem persediaan air bersih, sistem komunikasi dan listrik, saluran pembuangan kotoran, sistem drainase, konstruksi fasilitas seperti jalan raya, tempat parkir, hotel, shopping center (bersifat struktural).

3. Transportasi

Sarana transportasi adalah pengangkutan yang dapat membawa para wisatawan dari tempat dimana ia biasanya tinggal, ketempat yang merupakan daerah tujuan, seperti kapal, pesawat, taksi dan fasilitas transportasi pengunjung lainnya.

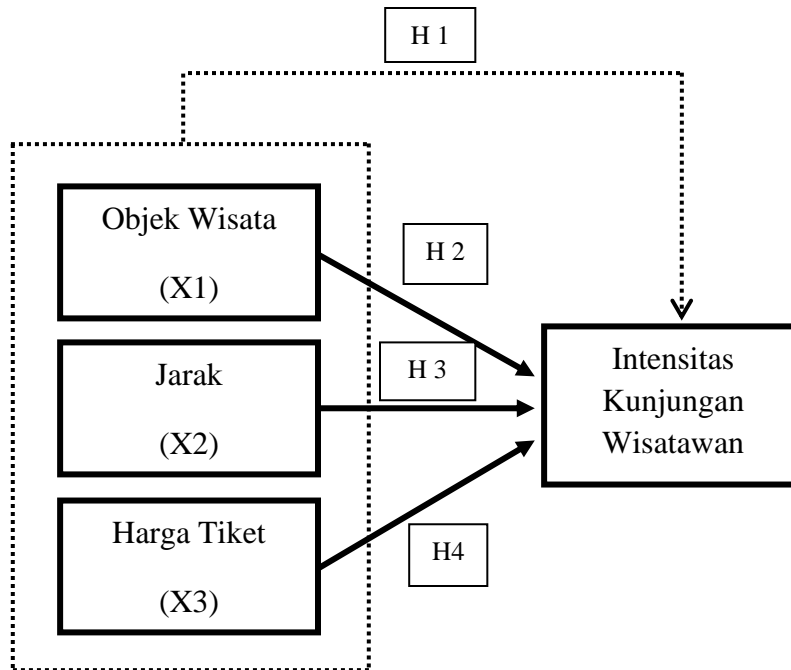
4. Keramah tamahan dan aspek budaya

Pada suatu tempat, kekayaan budaya dapat menjadi penarik pengunjung yang baik seperti sambutan selamat datang, perlakuan penduduk lokal terhadap pengunjung, seni tinggi, sejarah, musik, shopping dan tari-tarian.

5. Didalam Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan pasal 7 Secara terpadu komponen-komponen pariwisata yang akan dibahas dalam studi ini adalah obyek wisata, sarana pariwisata, dan jasa pariwisata.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Objek wisata, jarak, dan harga tiket terhadap intensitas kunjungan wisatawan Danau Kelimutu, Kecamatan Pemo, kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desain dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berbentuk angka-angka maupun statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di kawasan wisata Taman Nasional Kelimutu, Kecamatan Pemo, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Sedangkan untuk waktu penelitian akan di rencanakan pada bulan Maret-April 2023

Jenis dan Sumber Data

- Data Kuantitatif
Data yang berupa angka yang diperoleh dalam penelitian ini dari responden yang telah di scoring
- Data Primer
Merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data ini berupa kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada responden.
- Data sekunder
Data ini diperoleh oleh peneliti dari studi kepustakaan dengan cara membaca literature serta dari berbagai sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung pada kawasan wisata Taman Nasional Kelimutu bulan Maret-April 2023, yang sedang melakukan kunjungan wisata Danau Kelimutu, Kecamatan Pemo, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan bentuk quota accidental sampling, dimana sampling ini mengambil responden sebagai sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yang dapat mewakili dari dimensi-dimensi populasi berhubungan dengan topik yang sedang diteliti dan tidak mendasarkan pada strata atau daerah tertentu.

Definisi Variabel dan Operasional

1. Definisi Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dimana :

- a. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel lain, dimana variabel tersebut adalah Objek Wisata (X1), Jarak ke objek wisata (X2), Harga Tiket masuk ke objek wisata (X3).
- b. Variabel Dependen adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas, sehingga variabel dalam penelitian ini adalah Jumlah Kunjungan pada Objek Wisata Danau Kelimutu (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Intensitas kunjungan wisata (Y)
Frekuensi wisatawan yang dilakukan oleh individu dalam melakukan kunjungan ke objek wisata Danau Kelimutu (Berapa kali dalam setahun). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin
- b. Objek Wisata (X1)
Merupakan tentang keunikan setiap masing-masing objek wisata dan fasilitas-fasilitas yang berada pada kawasan wisata Danau Kelimutu. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin.
- c. Jarak Objek wisata (X2)
Jarak yang ditempuh oleh wisatawan menuju objek wisata Danau Kelimutu, Kecamatan Pemo, Kabupaten Ende. Variabel ini diukur secara kontinyu dengan satuan kilometer (Km) dan menggunakan skala Likert 5 poin
- d. Harga Tiket Objek Wisata
Merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk dapat memasuki kawasan objek wisata Danau Kelimutu. Variabel ini diukur dengan satuan Rupiah (Rp) dan menggunakan skala Likert 5 poin.

Teknik Pengolahan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengisi suatu pertanyaan sehingga memungkinkan analisis mempelajari faktor-faktor serta karakteristik di beberapa pengguna system.

2. Observasi

Suatu metode dimana data yang akan digunakan untuk menghimpun sebuah data penelitian. Untuk memperoleh kedalaman dalam observasi penelitian melakukan pengamatan kawasan wisata Taman Nasional Kelimutu

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan statistik dengan menggunakan program data SPSS untuk menguji hipotesis serta menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Statistik t (Parsial)

uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

Uji R² (Koefisiensi Determinasi)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (objek wisata, jarak, dan harga tiket) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (intensitas kunjungan wisatawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Responden yang menjadi sampel yaitu 98 orang pengunjung yang ada di objek wisata Danau Kelimutu, dimana para pengunjung memiliki identitas yang berbeda dari jenis kelamin, tingkat umur, dan pekerjaan.

Analisis Data

Uji Model Penelitian

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.700	1.340

a. Predictors: (Constant), Harga Tiket, Objek Wisata, Jarak

b. Dependent Variable: Intensitas Kunjungan Wisatawan

Nilai koefisien determinan berganda (Adjusted R²) sebesar 0,700 menunjukkan bahwa Objek Wisata, Jarak dan Harga Tiket mampu menjelaskan sebesar variabel Intensitas Kunjungan

Wisatawan sebesar 70,0%, dan selebihnya 30% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Objek Wisata, Jarak, Harga Tiket terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan. Dapat dilihat bahwa hasil uji regresi linier berganda, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,670 + 0,197 X_1 + 0,325 X_2 + 0,414X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta regresi α memiliki nilai 0,670, hal ini menunjukkan apabila variabel Objek Wisata, Jarak dan Harga Tiket sama dengan 0 atau tidak terjadi perubahan maka besarnya Intensitas Kunjungan Wisatawan yaitu sebesar 0,670.
2. Koefisien regresi Objek Wisata (X_1) sebesar 0,197 dapat dikatakan bahwa indikator Objek Wisata jika ditingkatkan sebesar satu satuan poin, maka akan meningkatkan Intensitas Kunjungan Wisatawan terhadap tingkat Objek Wisata Danau Kelimutu sebesar 0,197. Apabila setiap indikator variabel Objek Wisata (X_1) mengalami penurunan satu satuan maka dapat diartikan akan menurunkan Intensitas Kunjungan Wisatawan Danau Kelimutu dengan asumsi variabel Jarak dan Harga Tiket dianggap tetap.
3. Koefisien regresi Jarak (X_2) sebesar 0,325 dapat dikatakan bahwa indikator Jarak jika ditingkatkan sebesar satu satuan poin, maka akan meningkatkan Intensitas Kunjungan Wisatawan sebesar 0,325 dengan asumsi variabel Objek wisata dan Harga Tiket dianggap tetap. Apabila setiap indikator variabel Jarak (X_2) mengalami penurunan satu satuan poin maka dapat diartikan akan menurunkan Intensitas Kunjungan Wisatawan sebesar 0,325 dengan asumsi variabel Objek Wisata dan Harga Tiket dianggap tetap.
4. Koefisien regresi Harga Tiket (X_3) sebesar 0,414 dapat dikatakan bahwa indikator Harga Tiket jika ditingkatkan sebesar satu satuan poin, maka akan meningkatkan Intensitas Kunjungan Wisatawan sebesar 0,414 dengan asumsi variabel Objek wisata dan Jarak dianggap tetap. Apabila setiap indikator variabel Harga Tiket (X_3) mengalami penurunan satu satuan poin maka dapat diartikan akan menurunkan Intensitas Kunjungan Wisatawan sebesar 0,414 dengan asumsi variabel Objek Wisata dan Jarak dianggap tetap.

Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.496	3	137.165	76.365	.000 ^b
	Residual	168.841	94	1.796		
Total		580.337	97			

a. Dependent Variable: Intensitas Kunjungan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Harga Tiket, Objek Wisata, Jarak

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil nilai F sebesar 76.365 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas diperoleh nilai Fhitung > Ftabel (76.365 > 2,70). Maka dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata, Jarak dan Harga Tiket secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan wisatawan.

Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
Model		B		
1	(Constant)	.670	.664	.508
	Objek Wisata	.197	2.107	.038
	Jarak	.325	2.310	.023
	Harga Tiket	.414	3.479	.001

a. Dependent Variable: Intensitas Kunjungan Wisatawan

Hasil uji t pada tabel diatas variabel Objek wisata memiliki nilai signifikansi 0,038 ($\leq 0,05$). Artinya, Objek wisata berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan. Oleh karena itu, hipotesis pertama menyatakan bahwa Objek wisata berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan **diterima**.

Hasil uji t pada tabel diatas variabel Jarak memiliki nilai signifikansi 0,023 ($\leq 0,05$). Artinya, Jarak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan. Oleh karena itu, hipotesis kedua menyatakan bahwa Jarak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan **diterima**.

Hasil uji t pada tabel diatas variabel Harga Tiket memiliki nilai signifikansi 0,001 ($\leq 0,05$). Artinya, Harga Tiket berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga menyatakan bahwa Harga Tiket berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan **diterima**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan mengenai pengaruh objek wisata, jarak dan harga tiket terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Danau Kelimutu Kecamatan Pemo Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa “Objek wisata berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Danau Kelimutu” dapat diterima
- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa “Jarak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Danau Kelimutu” dapat diterima
- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Harga tiket berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Danau Kelimutu” dapat diterima
- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa “Objek wisata, Jarak, Harga tiket secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Danau Kelimutu” dapat diterima

Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- Saran bagi Dinas Pengelolaan Taman Nasional Kelimutu
Kepada pihak pengelolaan Taman Nasional Kelimutu agar lebih mendukung potensi yang dimiliki oleh Danau Kelimutu sebagai destinasi wisata bagi wisatawan baik lokal maupun

- asing sehingga potensi wisata yang ada di Danau Kelimutu dapat ditingkatkan dengan fasilitas yang menunjang kenyamanan serta kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai Danau Kelimutu.
2. Saran bagi Dinas Pariwisata
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi usulan bagi dinas pariwisata untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisatawan.
 3. Saran bagi Akademik
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi terkait Intensitas Kunjungan Wisatawan serta seberapa besar pengaruh yang diberikan dari faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebabnya.
 4. Saran bagi Penelitian Selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk kedepannya. Sehingga penelitian lainnya dapat melakukan penelitian dengan variable lain yang mungkin saja memiliki pengaruh terhadap Intensitas Kunjungan wisatawan

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, M., & GUNANTO, E. Y. A. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan ke kolam renang Boja*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

Baharuddin, A., Kasmita, M., & Salam, R. (2017). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 107.